SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2026, Volume 5, Nomor 1, Bulan Juli-Desember: hlm 641-646
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2287

PERAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS

Haina Anggia Sari[1*], Shofi Nur Indri Wijayanti[2], Risnullah Maydah[3], Gregorius Diva Kurnia Jenali[4], & Yuni Sukandani[5]
[*1-5] Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
[*]e-Mail: hainaanggiady@gmail.com

Submit Tgl: 12-Juli-2026 Diterima Tgl: 15-Juli-2026 Diterbitkan Tgl: 17-Juli-2026

Abstract: *Financial statements are one of the primary sources of information used to support business decision-making. This article aims to examine the role of financial statements in business decision-making, their benefits for stakeholders, and the challenges associated with their preparation and utilization. This study employs a literature review approach by analyzing relevant academic journals and scholarly references. The findings indicate that financial statements provide essential information regarding a company's financial position, financial performance, cash flows, and changes in equity, which serve as the basis for management in formulating business strategies, evaluating organizational performance, controlling operational activities, and making informed business decisions. Furthermore, financial statements are utilized by investors, creditors, governments, and other stakeholders as a reference for economic decision-making. However, the quality of financial statements is influenced by data accuracy, compliance with accounting standards, internal control systems, and advances in information technology. Therefore, preparing high-quality, transparent, and standards-compliant financial statements is essential for improving the effectiveness of business decision-making and ensuring long-term business sustainability.*

Keywords: *Financial Statements, Business Decision-Making, Accounting Information, Company Performance, Stakeholders*

Abstrak: Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, manfaatnya bagi para pemangku kepentingan, serta tantangan yang dihadapi dalam penyusunan dan pemanfaatannya. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal dan referensi ilmiah yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan perubahan ekuitas perusahaan yang menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi, mengevaluasi kinerja, mengendalikan operasional, serta menentukan kebijakan bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga dimanfaatkan oleh investor, kreditur, pemerintah, dan pihak lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh keakuratan data, penerapan standar akuntansi, sistem pengendalian internal, serta perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan sesuai standar akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan serta meningkatkan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan Bisnis, Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan, Pemangku Kepentingan

Copyright©2026: Haina Anggia Sari, Shofi Nur Indri Wijayanti, Risnullah Maydah, Gregorius Diva Kurnia Jenali, & Yuni Sukandani

Cara mengutip Sari, H. A., Wijayanti, S. N. I., Maydah, R., Jenali, G. D. K., & Sukandani, Y. (2026). Peran Laporan Keuangan dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Bisnis. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 641–646. https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2287

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam bisnis yang berfungsi sebagai sumber data mengenai kondisi keuangan dan performa suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi berbagai pihak seperti manajer, investor, pemberi pinjaman, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk menganalisis situasi perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya sekadar hasil akhir dari proses akuntansi, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang mendukung dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan objektif (Khaerryah, 2025).

Secara umum, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi finansial, performa perusahaan, perubahan modal, serta aliran kas dalam jangka waktu tertentu. Informasi ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, memenuhi kewajiban, dan menghasilkan laba. Melalui laporan keuangan, pengguna dapat menilai kondisi kesehatan perusahaan, mengenali peluang maupun tantangan yang ada, serta meramalkan prospek perusahaan di masa depan (Khaerryah, 2025.)

Keberhasilan dalam pengambilan keputusan bisnis sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang digunakan sebagai dasar keputusan. Laporan keuangan yang disusun dengan teliti, relevan, dapat dipercaya, serta mengikuti standar akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam penetapan kebijakan bisnis. Selain itu, kualitas laporan keuangan juga berkaitan erat dengan efektivitas alokasi dana, peningkatan transparansi, dan kredibilitas data yang diterima oleh pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keputusan terkait investasi, pemberian pinjaman, pengelolaan operasional, hingga pengembangan strategi bisnis perusahaan (Khaerryah, 2025.)

Mengingat betapa pentingnya peran tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian serta tujuan penyusunan laporan keuangan, menguraikan perannya dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis, menggambarkan manfaat laporan keuangan bagi berbagai pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penyusunannya dan penggunaannya di tengah perkembangan bisnis dan teknologi saat ini (Khaerryah, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah dan referensi yang relevan mengenai peran laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Literatur yang digunakan mengacu pada Syaharman (2021), Hardiyanti dan Nurcholisah (2023), Promika dan Astuti (2024), Khaerryah (2025), serta Lasdi dan Wibowo (2024).

Copyright©2026: Haina Anggia Sari, Shofi Nur Indri Wijayanti, Risnullah Maydah,
Gregorius Diva Kurnia Jenali, & Yuni Sukandani

Instrumen penelitian berupa dokumen yang terdiri atas jurnal ilmiah dan referensi akademik. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan peran, manfaat, serta tantangan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Populasi penelitian adalah seluruh literatur yang membahas laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Sampel penelitian berupa jurnal dan referensi yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan, seleksi, dan penelaahan literatur yang relevan, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang menyajikan data tentang keadaan finansial suatu entitas dalam periode tertentu. Data yang diberikan meliputi aset, utang, ekuitas, pendapatan, pengeluaran, dan arus kas yang dapat digunakan untuk menjelaskan posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Syaharman, (2021), laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang vital karena memberikan gambaran lengkap tentang keadaan perusahaan, sehingga dapat dijadikan landasan dalam berbagai pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan, dapat dipercaya, dan mudah dipahami oleh para pengguna, baik pihak internal maupun eksternal dari perusahaan. Informasi ini membantu manajemen dalam mengevaluasi performa, merencanakan tindakan, serta menetapkan strategi bisnis yang tepat. Di sisi lain, laporan keuangan juga memudahkan investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi dan kesehatan perusahaan. (Hardiyanti & Nurcholisah (2023)mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga meningkatkan transparansi dan mendukung keputusan yang lebih efektif.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa elemen utama, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan untuk laporan keuangan. Masing-masing elemen memiliki fungsi tersendiri, tetapi saling melengkapi dalam memberikan informasi tentang aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, mudah dibandingkan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan temuan Promika & Astuti (2021) yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlangsungan perusahaan.

Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Laporan keuangan memainkan peranan penting sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan bisnis karena memberikan informasi tentang kondisi finansial dan

Copyright©2026: Haina Anggia Sari, Shofi Nur Indri Wijayanti, Risnullah Maydah,
Gregorius Diva Kurnia Jenali, & Yuni Sukandani

kinerja perusahaan secara keseluruhan. Data ini membantu manajemen dalam merancang perencanaan, membuat strategi, serta menilai hasil-hasil yang sudah dicapai.(Syaharman (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan memungkinkan perusahaan untuk menilai situasi finansial baik yang lalu maupun saat ini sehingga dapat dijadikan referensi dalam menentukan langkah bisnis di masa mendatang.

Selain digunakan oleh manajemen, laporan keuangan juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi investor dan kreditur dalam membuat keputusan ekonomi. Investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai tingkat profitabilitas, risiko, dan prospek perusahaan sebelum melakukan investasi, sementara kreditur memanfaatkannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. (Hardiyanti & Nurcholisah (2023) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik dapat mengurangi asimetri informasi sehingga keputusan investasi dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain, laporan keuangan juga berperan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi akan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha. (Promika & Astuti (2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di mata stakeholder, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat Laporan Keuangan bagi Pemangku Kepentingan

Laporan keuangan memberikan keuntungan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, terutama bagi manajemen. Data yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan sebagai landasan untuk menilai kinerja, merencanakan anggaran, mengawasi operasi, serta merumuskan strategi bisnis yang lebih efisien. Mengutip (Promika & Astuti (2024), laporan keuangan yang disiapkan dengan tepat dan jelas dapat menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan mendukung perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

Bagi investor dan pemberi pinjaman, laporan keuangan menjadi salah satu referensi utama dalam mengevaluasi situasi keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan tentang investasi atau pemberian pinjaman. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat memahami tingkat profitabilitas dan prospek perusahaan, sedangkan pihak kreditor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Syaharman Syaharman (2021) mengungkapkan bahwa data keuangan yang relevan dan dapat diandalkan akan membantu pengguna dalam mengurangi risiko saat mengambil keputusan.

Tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal dan penyedia pendanaan, laporan keuangan juga memiliki peran signifikan bagi pemerintah dan pihak eksternal lainnya. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ada, termasuk kewajiban pajak, sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. (Hardiyanti & Nurcholisah (2023) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik dapat memperkuat transparansi,

Copyright©2026: Haina Anggia Sari, Shofi Nur Indri Wijayanti, Risnullah Maydah,
Gregorius Diva Kurnia Jenali, & Yuni Sukandani

mengurangi informasi yang tidak seimbang, dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Tantangan dalam Penyusunan dan Pemanfaatan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas masih menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah menjaga keakuratan dan kelengkapan informasi keuangan. Kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat menghasilkan data yang tidak dapat diandalkan sehingga dapat mempengaruhi mutu keputusan yang diambil baik oleh manajemen maupun pihak luar. Menurut (Syaharman (2021), laporan keuangan harus didasarkan pada data yang benar agar dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi perusahaan.

Selain itu, kemajuan teknologi dan digitalisasi mendorong perusahaan untuk terus memperbaiki sistem pelaporan keuangan mereka. Penggunaan teknologi dapat mempercepat proses penyusunan laporan dan meningkatkan efisiensi, tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang terampil serta sistem pengendalian internal yang baik. Promika & Astuti, n.d. (2024) mencatat bahwa laporan keuangan yang jelas dan tepat dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung keberlangsungan perusahaan.

Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga informasi yang dihasilkan dapat dibandingkan, dipahami, dan dipercaya oleh pengguna. Hardiyanti & Nurcholisah (2023) menjelaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat mengurangi informasi yang tidak seimbang dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan harus terus memperbaiki kualitas laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi, memperkuat sistem pengendalian internal, serta memanfaatkan teknologi secara efektif.

KESIMPULAN

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis karena menyajikan informasi yang relevan, andal, dan akurat mengenai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi, mengevaluasi pencapaian kinerja, mengendalikan aktivitas operasional, serta merumuskan kebijakan yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Selain dimanfaatkan oleh pihak internal, laporan keuangan juga menjadi sumber informasi yang penting bagi investor, kreditur, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kondisi perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Kualitas laporan keuangan sangat menentukan kualitas keputusan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang disusun secara transparan, objektif, dan sesuai dengan standar akuntansi mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, laporan keuangan yang kurang akurat atau tidak disusun sesuai standar dapat menimbulkan asimetri informasi yang berdampak pada penurunan kepercayaan investor, kesalahan dalam penilaian kinerja, hingga pengambilan keputusan yang kurang tepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan

Copyright©2026: Haina Anggia Sari, Shofi Nur Indri Wijayanti, Risnullah Maydah,
Gregorius Diva Kurnia Jenali, & Yuni Sukandani

bahwa setiap informasi keuangan yang disajikan memiliki tingkat keandalan dan kualitas yang tinggi.

Di era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas sistem pelaporan keuangannya. Pemanfaatan teknologi digital, didukung dengan penerapan standar akuntansi yang berlaku dan sistem pengendalian internal yang efektif, akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami oleh para pengguna. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya berkontribusi terhadap efektivitas pengambilan keputusan bisnis, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing perusahaan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan debt maturity terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Riset Akuntansi, 3*(1), 1–10. https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759

Khaerryah, S. (2025). Peranan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi: Sebuah kajian literatur. *Economics and Digital Business Review, 7*(1), 325–334. https://doi.org/10.37531/ecotal.v7i1.3093

Lasdi, L., & Wibowo, A. R. (2024). Peran kualitas laporan keuangan, jatuh tempo utang, dan efektivitas dewan komisaris dalam mencapai investasi yang efisien. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4*(2). https://doi.org/jebma.v4n2.4172

Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur review: Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT), 2*(2), 646–654.

Syaharman. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 4*(2), 283–295.